

PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Ni Nyoman Ayu Prapti Rahayu, I Nyoman Gede Ustriyana, Gede Mekse Korri Arisena

Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Bali, Indonesia

Koresponden Email: ayuprpti1408@gmail.com

Abstrak

Beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan mengalami peningkatan yang sangat signifikan di tingkat global maupun nasional. Hal ini didorong oleh kesadaran bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila perusahaan juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitasnya. Oleh karena itu, prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) muncul sebagai kerangka kerja penting yang digunakan untuk menilai kinerja non-keuangan perusahaan secara menyeluruh. Berbagai studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan prinsip ESG memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil mengenai dampak langsung ESG terhadap kinerja keuangan masih beragam dan memerlukan analisis yang lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review* untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis literatur ilmiah yang membahas pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Terdapat 23 literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada prosedur pengumpulan data. Berdasarkan tinjauan literatur, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa implementasi ESG yang baik secara konsisten berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama jika diterapkan secara menyeluruh dan terintegrasi. Namun, beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh ESG atau komponennya terhadap kinerja keuangan bisa tidak signifikan atau bahkan negatif, tergantung pada tingkat kematangan implementasi, sektor industri, serta indikator pengukuran yang digunakan. Selain itu, dampak masing-masing dimensi juga dapat bervariasi, sehingga keberhasilan ESG menuntut pengelolaan yang seimbang dan tidak parsial. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan ESG yang holistik sebagai bagian dari strategi bisnis untuk menciptakan nilai tambah dan keberlanjutan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: ESG, Kinerja Keuangan, Perusahaan, BEI

Abstract

Recent years, there is a significant rise in global and national attention to sustainability and corporate social responsibility. This shift is driven by growing awareness that sustainable economic growth can only be achieved when companies also consider the social and environmental impacts of their activities. As a result, the *Environmental, Social, and Governance* (ESG) framework has become a key tool for evaluating a company's overall non-financial performance. Numerous previous studies have indicated that applying ESG principles can significantly affect a company's financial performance. However, findings on the direct impact of ESG remain mixed and require more in-depth analysis. This study adopts a *Literature Review* approach to systematically identify, evaluate, and synthesize academic literature discussing the influence of ESG on corporate financial performance. A total of 23 studies met the inclusion and exclusion criteria during the data collection process. The literature review reveals that most studies report a consistently positive and significant relationship between strong ESG practices and financial performance, especially when ESG is implemented in a comprehensive and integrated way. Nevertheless, some studies found the effects of ESG or its components to be insignificant or even negative, depending on implementation maturity, industry sector, and the indicators used. Additionally, each ESG dimension may have varying impacts, highlighting the importance of a balanced and non-partial approach. These findings underline the critical role of a holistic ESG strategy in creating added value and ensuring long-term financial sustainability.

Keywords: ESG, Financial Performance, Company, IDX

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan mengalami peningkatan yang sangat signifikan di tingkat global maupun nasional [1],[2]. Perubahan paradigma bisnis yang semula hanya berfokus pada keuntungan finansial kini mulai bergeser ke arah yang lebih holistik, yaitu mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam strategi bisnis.

Hal ini didorong oleh kesadaran bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila perusahaan juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitasnya. Oleh karena itu, prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) muncul sebagai kerangka kerja penting yang digunakan untuk menilai kinerja non keuangan perusahaan secara menyeluruh [3],[4]. ESG tidak hanya menjadi alat ukur bagi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga telah menjadi faktor kunci yang diperhatikan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi [5],[6].

Investor modern semakin menyadari bahwa perusahaan yang mampu mengelola aspek ESG dengan baik cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek jangka panjang yang lebih baik [7]. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengambil langkah strategis dengan mendorong perusahaan-perusahaan yang terdaftar untuk mengadopsi prinsip ESG sebagai bagian dari regulasi dan pedoman tata kelola perusahaan [8]. Langkah ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, tetapi juga untuk memastikan bahwa praktik bisnis yang berkelanjutan menjadi norma dalam dunia usaha [9],[10]. Implementasi ESG di BEI menjadi sangat krusial karena pasar modal merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional.

Perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengintegrasikan ESG dalam operasional mereka, diharapkan dapat tercipta ekosistem bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, menurut [11] penerapan ESG juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan investor, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai

perusahaan dan kinerja keuangan. Meskipun sudah banyak penelitian yang mengevaluasi pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan secara umum, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk melakukan tinjauan sistematis yang secara khusus menyoroti pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI.

Pasar modal memiliki karakteristik unik, baik dari segi regulasi, kondisi ekonomi, maupun dinamika sosial budaya yang mempengaruhi bagaimana ESG diimplementasikan dan berdampak pada kinerja perusahaan. Oleh karena itu, memahami hubungan antara praktik ESG dan hasil keuangan dalam konteks ini sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih akurat dan relevan bagi para pemangku kepentingan [12],[13]. Selain itu, perusahaan yang terdaftar di BEI berasal dari berbagai sektor industri dengan karakteristik bisnis yang berbeda-beda. Hal ini menuntut pendekatan yang lebih spesifik dan kontekstual dalam menilai dampak ESG terhadap kinerja keuangan. Penerapan ESG tidak hanya berdampak pada aspek reputasi dan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga dapat memengaruhi efisiensi operasional, biaya modal, akses terhadap sumber pembiayaan, serta daya saing perusahaan di pasar global.

Dengan demikian, penelitian yang fokus pada pengaruh ESG dalam konteks BEI dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan aplikatif, baik bagi manajemen perusahaan, investor, regulator, maupun akademisi. Lebih jauh lagi, dalam era digital dan informasi saat ini, transparansi dan akuntabilitas menjadi tuntutan utama dari berbagai pihak, termasuk konsumen, investor, dan masyarakat luas. Menurut [14] dan [15] perusahaan yang mampu mengelola dan melaporkan kinerja ESG secara transparan akan memperoleh keunggulan kompetitif yang signifikan. Hal ini juga mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan.

Berbagai studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan prinsip ESG memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil mengenai dampak langsung ESG terhadap kinerja keuangan masih beragam dan memerlukan analisis yang lebih mendalam. Selain itu,

karakteristik unik pasar modal Indonesia, termasuk regulasi BEI dan dinamika sosial ekonomi, belum banyak dikaji secara komprehensif dalam literatur yang ada. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk penelitian yang dapat mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi efektivitas ESG dalam meningkatkan kinerja keuangan di pasar modal Indonesia.

Sehingga terdapat gap penelitian yang jelas dalam literatur saat ini, khususnya terkait pengaruh ESG pada kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian sistematis yang mengkaji literatur – literatur secara menyeluruh sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, mengidentifikasi inkonsistensi, serta menawarkan rekomendasi praktis terkait bagaimana pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan, agar mampu mendukung pengembangan praktik bisnis berkelanjutan dan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik di Indonesia.

MATERIAL DAN METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Literature Review untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis literatur ilmiah yang membahas pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada BEI. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai tren, temuan utama, dan kesenjangan penelitian dalam topik tersebut.

Prosedur pengumpulan data

Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis menggunakan beberapa basis data ilmiah, yaitu Web of Science, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup : a. Environmental Social Governance, b. Kinerja keuangan, c. Pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan, dan d. Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kombinasi kata kunci untuk memperluas atau mempersempit hasil pencarian. Kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan adalah sebagai berikut :

• Kriteria Inklusi

1. Artikel berbahasa Inggris atau Indonesia.
2. Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terindeks;
3. Studi yang secara eksplisit membahas hubungan ESG dengan kinerja keuangan;
4. Periode publikasi antara tahun 2020 hingga 2025.

• Kriteria Eksklusi

1. Artikel berupa opini, editorial, atau tidak mengandung data empiris;
2. Studi yang hanya membahas salah satu aspek ESG tanpa menghubungkannya dengan kinerja keuangan.

Prosedur seleksi dan analisis

Dari hasil pencarian awal, dilakukan penyaringan tahap pertama berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang relevan kemudian dianalisis secara menyeluruh melalui pembacaan penuh (full-text review). Proses ini menghasilkan kumpulan artikel akhir yang digunakan untuk analisis.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Artikel diklasifikasikan berdasarkan tahun publikasi, metode penelitian, indikator ESG yang digunakan, indikator kinerja keuangan, wilayah studi, serta hasil hubungan (positif, negatif, tidak signifikan) antara ESG dan kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil seleksi literatur

Berdasarkan metode seleksi literatur, maka literatur – literatur yang paling sesuai dengan tujuan penelitian dapat diidentifikasi. Berikut pada Tabel 1 adalah daftar dari 23 literatur terpilih, yang ditinjau lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada BEI.

Tabel 1. Daftar Literatur Penelitian

No.	Penulis	Tipe Dokumen	Tahun
1.	Agustina, A. A., Sudaryanti, D., & Alrasyid, H.	Jurnal Terakreditasi	.(2025)
2.	Anggraini, P. W., & Sari, T. D. R.	Jurnal Terakreditasi	(2024)
3.	Annisawanti, H., Dahlan, M., & Handoyo, S.	Jurnal Terakreditasi	(2024)
4.	Cipto, N. S., & Hersugondo.	Jurnal Terakreditasi	(2024)
5.	Deliyanti, T., Hadiwibowo, I., & Azis, M. T.	Jurnal Terakreditasi	(2025)
6.	Delvina, E. M., & Hidayah, R.	Jurnal Terakreditasi	(2023)
7.	Dharmawati, T., Gultom, J., Indrianti, M. A., Gobel, Y. A., & Suhairin.	Jurnal Terakreditasi	(2024)
8.	Gabriela, N., & Prabowo, T. J. W.	Jurnal Terakreditasi	(2024)
9.	Heryana, R. P., & Soeratin, H. Z.	Jurnal Terakreditasi	(2025)
10.	Husada, E. V., & Handayani, S.	Jurnal Terakreditasi	(2021)
11.	Ihsani, A. N., Nidar, S. R., & Kurniawan, M.	Jurnal Terakreditasi	(2023)
12.	Khairunnisa, D. P., & Widiastuty, E.	Jurnal Terakreditasi	(2023)
13.	Labaco, S. S., & Pabulo, A. M. A.	Jurnal Terakreditasi	(2024)
14.	Lestari, G., & Pebriyani, D.	Jurnal Terakreditasi	(2025)
15.	Lina, Adam, M., Widiyanti, M., & Isnurhadi.	Jurnal Terakreditasi	(2024)
16.	Mardiana, & Hanani, T.	Jurnal Terakreditasi	(2025)
17.	Prayitno, E., Adam, M., Widiyanti, M., & Fuadah, L.	Jurnal Terakreditasi	(2024)
18.	Putri, S. R., & Mayangsari, S.	Jurnal Terakreditasi	(2023)
19.	Rahmawati, A.	Jurnal Terakreditasi	(2023)
20.	Sari, A., & Maryama, S.	Jurnal Terakreditasi	(2024)
21.	Vefiadytria, E. A., & Rosyadi, I.	Jurnal Terakreditasi	(2025)
22.	Wati, K. S. K., & Werastuti, D. N. S.	Jurnal Terakreditasi	(2025)
23.	Zahroh, B. M., & Hersugondo, H.	Jurnal Terakreditasi	(2021)

Pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan

Berdasarkan tinjauan literatur terpilih, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa implementasi ESG yang baik, secara konsisten berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian oleh [16], [17], [18], [19], [20], [21], [22], [23], dan [24] ditemukan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip - prinsip ESG secara menyeluruh cenderung menunjukkan peningkatan profitabilitas, efisiensi, dan nilai perusahaan di mata investor. Penerapan ESG ini, membantu perusahaan mengelola risiko non keuangan yang kompleks seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan kegagalan tata kelola yang jika tidak ditangani dapat berdampak pada stabilitas bisnis jangka panjang. Misalnya, perusahaan dengan komitmen tinggi pada aspek lingkungan cenderung lebih hemat dalam penggunaan energi dan bahan baku, yang berdampak langsung pada penurunan biaya operasional.

Sementara itu, aspek sosial seperti keterlibatan karyawan dan hubungan masyarakat

yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan loyalitas. Tata kelola yang kuat, seperti transparansi dalam pengambilan keputusan dan pengawasan manajemen, meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi risiko kegagalan manajemen. Temuan ini mendukung argumen bahwa ESG bukan hanya alat pelengkap atau citra perusahaan, melainkan bagian penting dari strategi korporasi yang mampu menghasilkan nilai tambah yang signifikan bagi para pemangku kepentingan dan keberlanjutan keuangan perusahaan.

Berbeda dari temuan sebelumnya, beberapa penelitian juga menyatakan bahwa ESG atau komponennya tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh [25], [26], [27], [28], [29], [30] dan [31]. Dalam hal ini, ketidakhadiran hubungan yang signifikan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti, ESG sering kali masih dianggap sebagai kewajiban administratif atau sekadar pelaporan, bukan sebagai strategi bisnis yang integral. Dalam kondisi ini, meskipun perusahaan

melaporkan aktivitas ESG, implementasinya belum benar - benar berdampak secara substantif terhadap operasional dan kinerja keuangan. Banyak perusahaan terutama di sektor keuangan atau sektor non manufaktur, belum memiliki infrastruktur atau kompetensi yang cukup untuk mengelola dan menilai kinerja ESG secara komprehensif. Selain itu, manfaat ESG umumnya bersifat jangka panjang, sementara banyak penelitian kinerja keuangan menggunakan indikator jangka pendek seperti *Return on Assets* (ROA) atau pertumbuhan penjualan, sehingga hasil ESG belum tercermin dalam laporan keuangan. Kemudian, ketidakkonsistenan dalam standar pelaporan ESG antar perusahaan serta keterbatasan data yang tersedia juga dapat menyebabkan bias hasil. Oleh karena itu, hubungan antara ESG dan kinerja keuangan dapat menjadi tidak signifikan ketika implementasi ESG belum matang atau ketika pengukuran yang digunakan tidak mampu menangkap pengaruh jangka panjang dari praktik keberlanjutan.

Lebih lanjut, beberapa penelitian yang menggali lebih dalam dengan menganalisis pengaruh dari masing - masing komponen ESG secara terpisah, menemukan bahwa dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat beragam. Studi dari [32] menyatakan bahwa hanya aspek *governance* yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan aspek lingkungan, dan sosial tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks tertentu, sistem pengawasan, dan pengelolaan perusahaan yang baik lebih dihargai oleh investor atau lebih berdampak pada efisiensi operasional dibandingkan program lingkungan atau sosial.

Selanjutnya [33] menyajikan temuan yang lebih kompleks, yaitu bahwa komponen lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap ROA dan Tobin's Q, sementara komponen sosial memberikan pengaruh positif, dan tata kelola memiliki pengaruh yang signifikan namun dengan arah yang berbeda terhadap kedua indikator tersebut. Sedangkan penelitian lain oleh [34] dan [35] menyatakan bahwa hanya aspek lingkungan yang berpengaruh positif terhadap ROA di perusahaan perbankan, sementara aspek sosial dan tata kelola tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Perbedaan ini mungkin mencerminkan fokus strategis perusahaan yang tidak merata terhadap ketiga

aspek ESG. Dalam banyak kasus, perusahaan lebih menonjolkan satu dimensi tertentu misalnya lingkungan demi pencitraan atau kepatuhan terhadap regulasi, namun mengabaikan dua aspek lainnya. Hasil yang beragam ini menunjukkan bahwa keberhasilan ESG tidak dapat dicapai dengan fokus parsial, melainkan memerlukan pengelolaan yang seimbang dan integratif terhadap seluruh dimensinya.

Meskipun merupakan temuan minoritas, berdasarkan penelitian [36] dan [37] menemukan bahwa semakin tinggi risiko ESG yang dimiliki perusahaan, semakin rendah pula kinerja keuangannya. Risiko ESG yang tinggi dapat mencerminkan masalah serius dalam pengelolaan isu keberlanjutan, seperti keterlibatan dalam kerusakan lingkungan, pelanggaran hak pekerja, atau praktik tata kelola yang buruk. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor, memicu denda dari regulator, serta menimbulkan biaya sosial dan hukum yang tinggi.

Selain itu, dalam beberapa kasus, pelaksanaan ESG menuntut investasi awal yang besar, baik dari sisi waktu, tenaga kerja, maupun keuangan. Jika tidak dikelola secara strategis dan efisien, pengeluaran ini justru membebani keuangan perusahaan dan menurunkan profitabilitas. Apalagi jika perusahaan menerapkan ESG semata - mata untuk memenuhi tekanan eksternal, seperti tuntutan pasar atau regulasi tanpa integrasi yang jelas dalam strategi bisnis, maka besar kemungkinan ESG justru akan menjadi beban daripada menjadi alat pencipta nilai. Oleh karena itu, ESG bisa berdampak negatif jika tidak didukung oleh struktur organisasi, budaya perusahaan, dan model bisnis yang selaras dengan prinsip - prinsip keberlanjutan.

Studi lainnya kemudian menekankan pentingnya melihat ESG sebagai satu kesatuan yang tidak terpisah - pisah. Pada penelitian [38] menemukan bahwa ketiga komponen ESG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, khususnya ROA. Temuan ini memperkuat argumen bahwa ESG seharusnya tidak dikelola secara terfragmentasi, melainkan secara terintegrasi karena masing - masing dimensi saling melengkapi. Aspek lingkungan membantu perusahaan beradaptasi dengan tekanan eksternal seperti perubahan iklim dan regulasi, aspek sosial memperkuat hubungan

dengan tenaga kerja dan komunitas, sedangkan aspek tata kelola menciptakan mekanisme kontrol yang memastikan kepatuhan dan transparansi.

Ketika ketiganya dikelola secara harmonis, perusahaan tidak hanya memperoleh manfaat dari masing-masing dimensi, tetapi juga dari sinergi di antaranya. Pengelolaan ESG secara terpadu juga memberikan sinyal kuat kepada investor bahwa perusahaan memiliki orientasi jangka panjang dan manajemen risiko yang matang, sehingga meningkatkan kepercayaan dan minat investasi. Oleh karena itu, pendekatan simultan terhadap ESG merupakan strategi yang paling menjanjikan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai jurnal mencerminkan bahwa pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan bersifat kompleks dan kontekstual. Meskipun banyak penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan, terdapat pula hasil yang netral atau bahkan negatif, tergantung pada sektor industri, kualitas implementasi, serta pendekatan analisis yang digunakan. ESG yang dikelola secara strategis dan terintegrasi tidak hanya dapat memperkuat reputasi perusahaan, tetapi juga memberikan efisiensi operasional dan meningkatkan kepercayaan investor. Namun, ESG yang hanya diterapkan secara simbolik atau belum menyentuh inti operasional perusahaan cenderung tidak menghasilkan dampak yang berarti. Oleh karena itu, keberhasilan ESG dalam mempengaruhi kinerja keuangan sangat bergantung pada keseriusan dan konsistensi perusahaan dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan secara menyeluruh, bukan sekadar sebagai alat pemasaran atau kepatuhan administratif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada seluruh penulis dan pihak yang telah menghasilkan sumber - sumber penelitian yang menjadi rujukan utama dalam penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak termasuk dosen dan institusi akademik yang telah memberikan arahan, masukan, serta fasilitas yang mendukung dalam proses penyusunan

artikel hingga akhir. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keberlanjutan dan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1][Durlista, MA, Wahyudi, I. 2023. Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social Dan Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekon Akunt, Vol. 7* (3):210–32.
- [2]In'amullah, M, Lestari, NM. 2023. Perilaku Konsumsi dan Keberlanjutan Kehidupan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Berdasarkan Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, Vol. 9* (02):2259–63.
- [3]Tran, NH, Nguyen, TTH. 2023. Examining the Drivers of Esg Adoption: Empirical Findings From a Developing Market. *Corp Bus Strateg Rev., Vol. 4* (4):168–76.
- [4]Zeng, L, Jiang, X. 2023. ESG and Corporate Performance: Evidence from Agriculture and Forestry Listed Companies. *Sustain. Vol. 15* (8).
- [5]Tong, H. 2023. The Importance of ESG in Corporate Strategy and Investment Decisions with Patagonia as an Example. *Adv Econ Manag Polit Sci., Vol. 25* (1):88–94.
- [6]Shan, X, Song Y, Song P. 2024. How ESG Performance Impacts Corporate Financial Performance: a DuPont Analysis Approach. *Int J Clim Chang Strateg Manag*
- [7]Mawardi, K. 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Operasional Perusahaan *Freight Forwarding* Dalam Menunjang Kegiatan Ekspor. *Ekon ,Bisnis Dan Manaj, Vol. 1* (1):39–56.
- [8]Bursa Efek Indonesia (BEI). 2025.
- [9]Al-Tarawneh, A, Tayeh, M, Iskandran,i M, Obeidat M. The Impact of ESG Scores on Corporate Financial Performance: A Study of Non-Financial Firms Listed in The UK. *Asian Econ Financ Rev. Vol. 14* (11):852–67.
- [10] Teng, S, Ibrahim, H, Chen, M, Wang, X. 2024. The Impact of ESG Performance on Corporate Financial Performance--The

- Moderating Effect of Digital Level. *Bus Manag Strateg*, Vol. **15** (2):136–158.
- [11] Aydoğmuş, M, Gülay, G, Ergun, K. 2022. *Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability*. *Borsa Istanbul Rev.*, Vol. **22**:S119–27.
- [12] Che, X, Song C, Li, J. 2024. How Do Corporate Environmental , Social , and Governance (ESG) Factors Affect Financial Performance ?. *Sustainability*: 1–23.
- [13] Fu, T, Li, J. 2023. An empirical analysis of the impact of ESG on financial performance: the moderating role of digital transformation. *Front Environ Sci.*; 1–11.
- [14] Hamdi, K, Guenich, H, Saada, M, Ben. 2022. Does corporate financial performance promote ESG: Evidence from US firm. *Cogent Bus Manag*. Vol. **9** (1):1–18.
- [15] Kim S, Li ZF. *Understanding the Impact of ESG Practices in Corporate Finance. Sustainability*. 2021;1–15.
- [16] Anggraini, PW, Sari, TDR. 2024. Pengaruh Environment Social Governance (ESG) Score Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terindeks IDX ESG Leader Tahun 2020-2023. *JAFM J Account Financ Manag*. Vol. **5** (5): 975–82.
- [17] Dharmawati. T, Gultom. J, Indrianti. MA, Gobel YA, Suhairin. 2024. Pengaruh ESG (*Environmental, Social, And Governance*) dan Keputusan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Edunomika*, Vol. **08** (02):1–8.
- [18] Delvina, EM, Hidayah, R. 2023. The Effect Of ESG (*Environmental, Social And Governance*) Performance On Company Value And Company Performance. *Manag Stud Entrep J* Vol. **4** (5):5436–44.
- [19] Gabriela, N, Prabowo, TJW. 2024. Pengaruh ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro J Account*. Vol. **13** (1):1–15.
- [20] Heryana, RP, Soeratin, HZ. 2025. Analisis Pengaruh ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Transformasi Digital Sebagai Variabel
- Pemoderasi. *J Bus Econ Manag*. Vol. **01** (03):373–80.
- [21] Prayitno, E, Adam, M, Widiyanti, M, Fuadah L. 2024. Dampak Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Lit J Ilm Indones*, Vol. **9** (9):5002–10.
- [22] Ihsani, AN, Nidar, SR, Kurniawan, M. 2023. Does ESG Performance Affect Financial Performance? Evidence From Indonesia. *Wiga JPIE J Penelit Ilmu Ekon*, Vol. **13** (1):46–61.
- [23] Mardiana, Hanani, T. 2025. The Effect Of Environmental, Social, And Governance (ESG) Performance On Corporate Financial Performance In Indonesia: Based On The Perspective Of Innovation. *Indonesia Interdiscip J Sharia Econ*, Vol. **8** (1):2565–82.
- [24] Khairunnisa, DP, Widiastuty, E. 2023. Pengaruh Kinerja ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *J Ris Akunt Aksioma*, Vol. **22** (2):16–27.
- [25] Agustina, AA, Sudaryanti, D, Alrasyid, H. 2025. Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Sektor Manufaktur dan Jasa di BEI). *J Ilm Ris Akunt*, Vol. **14** (01):106–17.
- [26] Husada, EV, Handayani, S. 2021. Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *J Bina Akunt*, Vol. **8** (2):122–44.
- [27] Putri, SR, Mayangsari, S. 2023. Pengaruh Pertanggungjawaban *Environmental, Social dan Governance* (ESG), Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik. *Ekon Digit*, Vol. **2** (2):129–44.
- [28] Deliyanti, T, Hadiwibowo, I, Azis, MT. 2025. Pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG), *Intellectual Capital*, dan *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan. *PJEB PERWIRA J Econ Bus*, Vol. **5** (1):18–38.
- [29] Labaco, SS, Pabulo, AMA. 2021. Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social Dan Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris

- Pada Perusahaan Sektor Non-Kuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2022). *J Ekon Bisnis, Manaj dan Akunt*, Vol. 4 (3):1487–99.
- [30] Wati, KSK, Werastuti, DNS. 2025. Pengaruh *Environmental Social And Governance* (ESG) Score, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilm Mhs Akunt)*, Vol. 16 (1):211–23.
- [31] Zahroh, BM, Hersugondo, H. 2021. The Effect of ESG Performance on The Financial Performance of Manufacturing Companies Listed in The Indonesian. *AFEBI Manag Bus Rev*, Vol. 6 (2):129.
- [32] Annisawanti, H, Dahlan, M, Handoyo, S. 2024. Pengaruh *Environmental, Social dan Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *J Proaksi*, Vol. 11 (2): 399–415.
- [33] Cipto, NS, Hersugondo. 2024. Pengaruh ESG (*Environmental , Social , and Governance*) Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *JEMAP J Ekon Manajemen, Akuntansi, dan Perpajak*, Vol. 7 (2):393–415.
- [34] Lina, Adam, M, Widiyanti, M, Isnurhadi. 2024. Influence of Environmental Social and Governance (ESG) on The Financial Performance of Banking Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange (BEI). *Int J Business, Econ Manag*, Vol. 7 (2):112–8.
- [35] Sari, A, Maryama, S. 2024. Pengaruh Environmental , Social , Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019 - 2022. *Muqaddimah Jurna Ekon Manajemen, Akunt dan Bisnis*, Vol. 2 (4): 318–28.
- [36] Lestari, G, Pebriyani, D. 2025. Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) Risk terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023. *J Nuansa Karya Akunt*, Vol. 3 (1): 62–73.
- [37] Rahmawati, A. 2023. Pengaruh ESG *Risk Ratings* dan *Firm Value* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Innov J Soc Sci Res*, Vol. 3 (5): 3379–88.
- [38] Vefiadytria, EA, Rosyadi, I. 2025. Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) Terhadap Financial Performance Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan BUMN Periode 2021-2023). *J BISNIS Mhs*. Vol. 5 (1):885–97.